
Received: 09 -01- 2024 | **Accepted:** 05-05-2026 **Published:** 20-06-2026**LITERASI MATEMATIKA SISWA SMP DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA DITINJAU DARI GENDER****Roharta Aulina Silitongai¹, Azainil Azainil², Ariantje Dimpudus³**¹)Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman^{2,3})Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas MulawarmanEmail Koresponden: rohartaaulia2005@gmail.com**Abstrak**

Literasi matematika merupakan kemampuan penting yang dibutuhkan siswa dalam memahami, merumuskan, dan menyelesaikan permasalahan matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, khususnya dalam bentuk soal cerita. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan literasi matematika siswa SMP dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari gender. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur (*literature review*) dengan menganalisis berbagai artikel ilmiah dari jurnal nasional yang diperoleh melalui Google Scholar pada periode 2021–2026. Tahapan penelitian meliputi penentuan topik, pengumpulan sumber literatur, analisis literatur, serta penarikan kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa literasi matematika berperan penting dalam membantu siswa memahami informasi pada soal, menyusun model matematika, menentukan strategi penyelesaian, serta menafsirkan hasil penyelesaian sesuai konteks permasalahan. Selain itu, terdapat perbedaan kemampuan literasi matematika antara siswa laki-laki dan perempuan. Siswa perempuan cenderung lebih teliti, sistematis, dan lebih baik dalam mengomunikasikan langkah-langkah penyelesaian, sedangkan siswa laki-laki cenderung lebih unggul dalam memahami konsep, menerapkan rumus, dan menentukan strategi penyelesaian secara lebih cepat. Dengan demikian, kemampuan literasi matematika perlu dikembangkan melalui pembelajaran yang kontekstual dan memperhatikan karakteristik siswa berdasarkan gender agar kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika dapat berkembang secara optimal.

Kata kunci: *Literasi Matematika, Soal Cerita, Gender, Siswa SMP***Abstract**

Mathematical literacy is an important ability needed by students to understand, formulate, and solve mathematical problems related to daily life, especially in the form of word problems. This study aims to describe the role of mathematical literacy among junior high school students in solving word problems based on gender differences. The research method used in this study is a literature review by analyzing various scientific articles from national and international journals obtained through Google Scholar published between 2021 and 2026. The research procedures included determining the topic, collecting relevant literature sources, analyzing the literature, and drawing conclusions. The results of the study indicate that mathematical literacy plays an important role in helping students understand information in problems, construct mathematical models, determine appropriate problem-solving strategies, and interpret solutions according to the context of the problems. In addition, there are differences in mathematical literacy abilities between male and female students. Female students tend to be more careful, systematic, and better at communicating problem-solving steps, while male students tend to excel in understanding concepts, applying formulas, and determining problem-solving strategies more

quickly. Therefore, mathematical literacy skills need to be developed through contextual learning that considers students' characteristics based on gender so that students' abilities in solving mathematical word problems can develop optimally.

Keywords: Mathematical Literacy, Word Problems, Gender, Junior High School Students

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam pendidikan karena tidak hanya berfungsi sebagai alat berhitung, tetapi juga melatih kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan analitis siswa. Dalam pembelajaran matematika, peserta didik tidak hanya dituntut untuk memahami konsep dan melakukan perhitungan, tetapi juga mampu menerapkan konsep tersebut dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari. Salah satu kemampuan yang penting dimiliki siswa dalam pembelajaran matematika adalah literasi matematika. Kemampuan ini sangat dibutuhkan agar siswa mampu memahami, merumuskan, dan menyelesaikan permasalahan kontekstual secara tepat.

Literasi matematika merupakan kemampuan individu dalam merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks kehidupan. Literasi matematika melibatkan kemampuan berpikir, bernalar, menggunakan konsep, prosedur, fakta, serta alat matematika untuk menyelesaikan suatu permasalahan (Lestari & Effendi, 2022). Siswa yang memiliki kemampuan literasi matematika yang baik tidak hanya mampu menyelesaikan soal hitungan, tetapi juga mampu memahami informasi dalam soal, menyusun model matematika, menentukan strategi penyelesaian, serta menginterpretasikan hasil yang diperoleh sesuai konteks permasalahan. Kemampuan literasi matematika yang baik dapat membantu siswa dalam menggunakan dan menerapkan konsep matematika untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Soal cerita matematika merupakan salah satu bentuk soal yang menuntut siswa untuk menghubungkan konsep matematika dengan situasi nyata. Dalam menyelesaikan soal cerita, siswa tidak hanya dituntut untuk melakukan perhitungan, tetapi juga memahami informasi yang diketahui dan ditanyakan, menentukan strategi penyelesaian yang tepat, mengubah permasalahan ke dalam bentuk matematika, serta menafsirkan hasil penyelesaian sesuai konteks soal. Oleh karena itu, soal cerita dianggap sesuai untuk menganalisis kemampuan literasi matematika siswa.

Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Kesulitan yang dialami siswa umumnya terletak pada memahami maksud soal, menentukan informasi penting, mengubah soal ke dalam bentuk model matematika, serta memberikan penjelasan terhadap hasil yang diperoleh. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa masih tergolong rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian Putra, dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMPN 8 Mataram berada pada kategori

kemampuan literasi matematika rendah. Selain itu, penelitian Rismen, dkk. (2022) juga menemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah kontekstual dan belum mampu mengubah permasalahan ke dalam bentuk matematika dengan tepat.

Selain dipengaruhi oleh kemampuan akademik siswa, kemampuan literasi matematika juga diduga dipengaruhi oleh faktor gender. Gender merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi cara berpikir, strategi penyelesaian masalah, serta kemampuan siswa dalam memahami dan mengomunikasikan ide matematika. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa laki-laki cenderung lebih cepat dalam menentukan strategi penyelesaian masalah, sedangkan siswa perempuan cenderung lebih teliti dan sistematis dalam menuliskan langkah-langkah penyelesaian (Febriana, dkk., 2026). Hal ini sejalan dengan penelitian Abrar, dkk. (2024) yang menemukan bahwa siswa perempuan cenderung lebih unggul dalam menyajikan masalah secara matematika dan menerjemahkan masalah ke dalam bahasa matematika, sementara siswa laki-laki lebih kuat dalam menerapkan konsep dan fakta untuk menemukan solusi. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa gender tidak hanya memengaruhi cara siswa belajar, tetapi juga memengaruhi aspek-aspek tertentu dalam kemampuan literasi matematika. Oleh karena itu, perbedaan karakteristik antara siswa laki-laki dan perempuan memungkinkan adanya perbedaan kemampuan literasi matematika dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kajian literatur (*literature review*), yaitu dengan menelusuri berbagai artikel dari jurnal nasional melalui Google Scholar sebagai sumber rujukan. Literatur yang dipilih digunakan sebagai landasan teori terkait topik yang dibahas, yaitu literasi matematika siswa SMP dalam menyelesaikan soal cerita yang ditinjau dari gender.

Adapun tahapan kajian literatur dalam penelitian ini meliputi: 1) menentukan topik penelitian literasi matematika siswa SMP dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari gender; 2) mengumpulkan berbagai sumber literatur yang relevan; 3) menganalisis dan menelaah sumber-sumber literatur terpilih untuk menyusun pembahasan mengenai literasi matematika siswa SMP dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari gender; dan 4) menarik kesimpulan serta memberikan saran berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran literatur, ditemukan sejumlah artikel ilmiah yang relevan dengan topik literasi matematika dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Artikel-artikel yang dianalisis dalam penelitian ini berasal dari jurnal nasional maupun internasional yang diterbitkan pada periode 2021–2026. Fokus kajian meliputi kemampuan siswa dalam memahami permasalahan, merumuskan model matematika, memilih strategi penyelesaian, serta menyelesaikan soal cerita melalui pendekatan literasi

Literasi Matematika Siswa SMP

matematika. Selanjutnya, hasil kajian literatur disajikan dalam bentuk tabel sintesis untuk mempermudah analisis mengenai tingkat kemampuan literasi matematika siswa, faktor-faktor yang memengaruhi, serta berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika dalam pembelajaran matematika.

No	Nama Penulis	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume, Nomor, dan Halaman
1	Abrar, dkk	2024	Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa pada Materi Geometri Ditinjau dari Perbedaan Gender	Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika	481-490.
2	Febriana, dkk	2026	Analisis Kemampuan Literasi Matematis Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Berdasarkan Jenis Kelamin	Mathematics and Education Journal	8(1), 646-657
3	Hidayat, dkk	2023	Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Aritmatika Sosial Ditinjau dari Jenis Kelamin	Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Indonesia	12(2), 84-91
4	Jumarniati, dkk	2021	Deskripsi Kemampuan Literasi Matematis pada Materi Aritmatika Sosial Berdasarkan Gender	Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika	4(2), 123-132
5	Khairi, dkk	2024	Analisis Kemampuan Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Cerita SPLDV Berdasarkan Perbedaan Gender	Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan	3(1), 72-80

Literasi Matematika Siswa SMP

6	Lestari, S. I., & Prayitno, L. L.	2023	Kemampuan Literasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal SPLDV Berdasarkan Perbedaan Gender	Prosiding seminar Nasional Pendidikan Matematika (SNPM)	422-429
7	Sholikah, S	2024	Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Teorema Pythagoras Ditinjau dari Perbedaan Gender	Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika, Buana Matematika	14(1), 59-72
8	Sulistianingtiya s, dkk	2024	Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMP Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Perbedaan Gender	Prosiding Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya	1(1), 152-159.
9	Tunu, D. J., dkk	2022	Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Ditinjau dari Gender	Jurnal Cendekia: Pendidikan Matematika	6(2), 1499-1510
10	Turianda, N., & Siregar, T. J.	2025	Study Of Mathematical Literacy Ability Of Grade VIII Students in Solving PISA Problems in View Of Gender	Desimal: Jurnal Matematika	8(2), 285-296

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi matematika memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa SMP menyelesaikan soal cerita matematika. Literasi matematika membantu siswa dalam memahami informasi pada soal, mengidentifikasi apa yang diketahui dan ditanyakan, menyusun model matematika, menentukan strategi penyelesaian yang tepat, serta menafsirkan dan menyimpulkan hasil penyelesaian sesuai konteks permasalahan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan literasi matematika antara siswa laki-laki dan perempuan dalam menyelesaikan soal cerita. Siswa perempuan umumnya lebih unggul dalam aspek komunikasi matematis,

ketelitian, representasi, penalaran, serta kemampuan menuliskan langkah-langkah penyelesaian secara lengkap, sistematis, dan terstruktur. Selain itu, siswa perempuan lebih baik dalam menerjemahkan permasalahan ke dalam bentuk matematika serta menyajikan kesimpulan dengan jelas. Namun, pada beberapa penelitian ditemukan bahwa siswa perempuan masih mengalami kesulitan dalam menafsirkan hasil akhir dan mengevaluasi solusi secara menyeluruh.

Sementara itu, siswa laki-laki cenderung lebih unggul dalam memahami konsep, menerapkan rumus, menentukan strategi penyelesaian, serta menyelesaikan soal secara lebih cepat dan efisien. Siswa laki-laki juga menunjukkan kemampuan yang baik dalam penggunaan operasi dan simbol matematika. Akan tetapi, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa siswa laki-laki cenderung kurang teliti dalam menuliskan langkah penyelesaian, kurang lengkap dalam menyajikan jawaban, dan sering tidak menuliskan kesimpulan akhir dari hasil penyelesaian soal.

Selain perbedaan berdasarkan gender, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa secara umum masih berada pada kategori sedang hingga rendah, terutama dalam memahami soal kontekstual, membentuk model matematika, serta menarik kesimpulan dari hasil penyelesaian. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa masih perlu ditingkatkan melalui pembelajaran yang lebih kontekstual, latihan soal cerita secara rutin, serta strategi pembelajaran yang memperhatikan karakteristik belajar siswa laki-laki dan perempuan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi matematika berperan penting dalam keberhasilan siswa SMP menyelesaikan soal cerita matematika. Perbedaan karakteristik antara siswa laki-laki dan perempuan menunjukkan bahwa gender memengaruhi cara siswa memahami, mengolah, dan menyelesaikan permasalahan matematika. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan pembelajaran yang lebih inklusif, kontekstual, dan terdiferensiasi agar kemampuan literasi matematika siswa dapat berkembang secara optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi matematika berperan penting dalam keberhasilan siswa SMP dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Siswa yang memiliki kemampuan literasi matematika yang baik cenderung lebih mampu memahami informasi dalam soal, menyusun model matematika, menentukan strategi penyelesaian, serta menafsirkan hasil penyelesaian sesuai konteks permasalahan.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan kemampuan literasi matematika antara siswa laki-laki dan perempuan. Siswa perempuan cenderung lebih teliti, sistematis, dan lebih baik dalam mengomunikasikan langkah-langkah penyelesaian, sedangkan siswa laki-laki cenderung lebih unggul dalam memahami konsep, menerapkan

rumus, dan menentukan strategi penyelesaian secara lebih cepat. Perbedaan karakteristik tersebut menunjukkan bahwa gender memengaruhi cara siswa memahami dan menyelesaikan soal cerita matematika.

Dengan demikian, kemampuan literasi matematika perlu dikembangkan secara optimal melalui pembelajaran yang kontekstual, inovatif, dan memperhatikan karakteristik siswa berdasarkan gender agar siswa lebih terbiasa dalam memahami permasalahan, menyusun model matematika, serta menyelesaikan soal cerita secara tepat. Selain itu, siswa juga perlu lebih sering berlatih mengerjakan soal cerita matematika untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika yang dimiliki. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji literasi matematika pada materi, jenjang pendidikan, atau faktor lain yang berbeda sehingga dapat memperluas hasil penelitian mengenai literasi matematika siswa.

REFERENSI

- Abrar, dkk. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa pada Materi Geometri Ditinjau dari Perbedaan Gender. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 481-490.
- Azzahroh, L. S., & Putri, R. K. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SD Ditinjau dari Perbedaan Gender dan Kemampuan Matematis. *Journal of Mathematics Education and Science*, 6(1), 37–45. <https://doi.org/10.32665/james.v6i1.560>
- Febriana, dkk. (2026). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Berdasarkan Jenis Kelamin. *Mandalika Mathematics and Education Journal*, 8(1), 646-657. 10.29303/jm.v8i1.11436
- Hidayat, dkk. 2023. Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Aritmatika Sosial Ditinjau dari Jenis Kelamin. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 12(2), 84-91 <https://doi.org/10.23887/jppmi.v12i2.2675>
- Jumarniati, dkk. (2021). Deskripsi Kemampuan Literasi Matematis pada Materi Aritmatika Sosial Berdasarkan Gender. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(2), 123-132 <https://doi.org/10.46918/equals.v4i2.1094>
- Khairi, dkk. (2024). Analisis Kemampuan Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Cerita SPLDV Berdasarkan Perbedaan Gender. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(1), 72-80. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i1.5552>

- Lestari, R. D., & Effendi, K. N. S. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP Pada Materi Bangun Datar. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 63-73. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v8i1.1221>
- Lestari, S. I., & Prayitno, L. L. (2023). Kemampuan Literasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal SPLDV Berdasarkan Perbedaan Gender. *Prosiding seminar Nasional Pendidikan Matematika (SNPM)*, 422-429.
- Putra, C. A. S., dkk. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika pada Siswa Kelas VIII SMPN 8 Mataram. *Mandalika Mathematics and Education Journal*, 6(2), 414-427. [10.29303/jm.v6i2.7379](https://doi.org/10.29303/jm.v6i2.7379)
- Rismen, S., dkk. (2022). Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 348-364. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1093>
- Sholikah, S. 2024. Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Teorema Pythagoras Ditinjau dari Perbedaan Gender. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika*, Buana Matematika, 14(1), 59-72. <https://doi.org/10.36456/buanamatematika.v14i1.8353>
- Sulistianingtiyas, dkk. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMP Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Perbedaan Gender. *Prosiding Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 1(1), 152-159. <https://doi.org/10.30651/pc.v1i1.24069>
- Tunu, D. J., dkk. (2022). Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Ditinjau dari Gender. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1499-1510. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1366>
- Turianda, N., & Siregar, T. J. (2025). Study Of Mathematical Literacy Ability Of Grade VIII Students in Solving PISA Problems in View Of Gender. *Desimal: Jurnal Matematika*, 8(2), 285–296. <https://doi.org/10.24042/qqcab316>